

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Profil Al-Zarnuji (Pengarang Kitab Alala)

1. Riwayat Hidup

Al Zarnuji mempunyai nama lengkap Burhanuddin al Islam al Zarnuji. Tanggal kelahirannya tidak diketahui secara pasti, namun tanggal wafatnya terdapat dua pendapat. Ada yang mengatakan beliau wafat pada 591 H/1195 M, dan yang lain mengatakan beliau wafat pada 840 H / 1243 M (Abudin Nata, 2000). Hidup beliau semasa dengan Ridho al Din al Naisaburi, antara tahun 500 – 600 H. tidak ada keterangan yang pasti mengenai tempat kelahirannya. Namun melihat dari nisbahnya, al Zarnuji berdasarkan data dari para peneliti mengatakan bahwa beliau berasal dari Zarnuji, suatu daerah yang dikenal hingga kini dengan nama Afghanistan.⁶³

Al Zarnuji menuntut ilmu di Bukhara dan Samarkand, dua kota yang menjadi pusat keilmuan dan pengajaran. Saat itu masjid-masjid di kedua kota itu dijadikan sebagai lembaga pendidikan dan ta'lim yang diasuh antara lain oleh Burhanuddin al Marghinani, Syamsuddin Abd al Wajdi Muhammad bin Muhammad bin Abd, dan al Sattar al Amidi. Selain itu, al Zarnuji juga belajar pada Rukn al Din al Firqinani, seorang ahli fiqih, sastrawan dan penyair (w.594 H / 1196 M), Hammad bin Ibrahim, seorang ahli ilmu kalam, sastrawan dan penyair (w. 564 H / 1170 M), dan Rukn al Islam Muhammad bin Abi Bakar yang dikenal

⁶³ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar Ruzz Media, 2008) hal. 49.

dengan nama Khawahir Zada, seorang mufti Bukhara dan ahli dalam bidang fiqh, sastra dan syair (w.573 H / 1177 M).⁶⁴

Al Zarnuji selain ahli dibidang pendidikan dan tasawuf juga menguasai bidang-bidang lain seperti sastra, fiqh, ilmu kalam dan sebagainya.⁶⁵

2. Situasi Pendidikan pada Masa al Zarnuji

Dalam sejarah pendidikan Islam, terdapat lima tahap pertumbuhan dan perkembangan pendidikan. *Pertama*, pendidikan pada masa nabi Muhammad saw (571–632 M). *Kedua*, pendidikan pada masa khulafaurrosiddin (632-661 M). *Ketiga*, pendidikan pada masa bani Umayyah di Damsyik (661– 750 M). *Keempat*, pendidikan pada masa jatuhnya kholifah di Baghdad (1250-1800 M). *Kelima*, pendidikan pada masa modern (1800-sekarang).⁶⁶

Dari periodisasi di atas, al Zarnuji hidup pada masa keempat dari periode pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, antara 750-1250 M. Dalam catatan sejarah, periode ini merupakan zaman keemasan peradaban Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam. Pada masa itu kebudayaan Islam berkembang pesat dengan ditandai oleh tumbuhnya berbagai lembaga pendidikan, mulai tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Diantaranya adalah Madrasah Nizhamiyah yang didirikan oleh Nizham al Mulk (457 H/1106 M), Madrasah al Nuriyah al Kubra, didirikan oleh Nuruddin Muhammad Zanki (563

⁶⁴ Ibid., hal. 50

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

H/1167 M), Madrasah al Mustansyiroh didirikan oleh kholifah Abbasyiah al Mustansir Billah di Baghdad (631 H / 1234 M).⁶⁷

Selain ketiga madrasah tersebut, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang pesat pada zaman al Zarnuji. Dengan informasi tersebut, tampak jelas bahwa beliau hidup pada masa ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam mengalami puncak kejayaan, yaitu pada masa Abbasyiah yang ditandai dengan munculnya pemikir-pemikir Islam ensiklopedik yang sukar ditandingi. Kondisi pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat menguntungkan bagi pembentukan al Zarnuji sebagai seorang ilmuwan atau ulama yang luas pengetahuannya.⁶⁸

3. Konsep Pendidikan al Zarnuji

Konsep pendidikan al Zarnuji tertuang dalam karya monumentalnya, kitab “*Ta’lim al Muta’allim Thuruq al Ta’allum*“. Kitab ini diakui sebagai karya monumental dan diperhitungkan keberadaannya. Kitab ini juga banyak dijadikan bahan penelitian dan rujukan dalam penulisan karya – karya ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan. Kitab ini tidak hanya digunakan oleh ilmuan muslim saja, tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulis barat.⁶⁹

Keistimewaan lain dari kitab *Ta’lim Muta’alim* ini terletak pada materi yang dikandungnya. Meskipun kecil dengan judul yang seakan – akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip – prinsip dan strategi belajar pada moral relegius. Kitab ini tersebar hampir

⁶⁷ Ibid., hal. 51.

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ibid., hal. 52.

keseluruh penjuru dunia. Kitab ini juga telah dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai dunia, baik ditimur maupun di barat.⁷⁰

Dari pembahasan kitab ini dapat diketahui tentang konsep pendidikan Islam yang dikemukakan al Zarnuji, antara lain:⁷¹

- a. pengertian ilmu dan keutamaannya;
- b. niat belajar;
- c. memilih guru, ilmu, teman, dan ketabahan dalam belajar;
- d. menghormati ilmu dan ulama;
- e. ketekunan, kontinuitas dan cita-cita luhur;
- f. permulaan dan intensitas belajar serta tata tertibnya;
- g. tawakal kepada Allah swt.;
- h. masa belajar;
- i. kasih sayang dan memberi nasihat;
- j. mengambil pelajaran;
- k. *wara'* (menjaga diri dari yang subhat dan haram) pada masa belajar;
- l. penyebab hafal dan lupa;
- m. masalah rizki dan umur.

Dalam buku *The Muslim Thoeries of Education During The Middle Ages*, Abdul Muidh Khan menyimpulkan ketiga belas bagian tersebut dalam tiga

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

cakupan besar, yaitu, *the devision of knowledge, the purpose of learning, dan the method of study* (Abudin Nata, 2000).⁷²

a. Pembagian Ilmu

Al Zarnuji membagi ilmu pengetahuan dalam empat kategori. *Pertama*, ilmu fardhu 'ain yaitu ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap muslim secara individual. Hal ini berdasarkan hadist nabi tentang mencari ilmu. "*Mencari ilmu wajib bagi setiap muslim dan muslimah*". Adapun kewajiban menuntut ilmu yang pertama kali harus dilaksanakan adalah mempelajari ilmu tauhid baru kemudian ilmu lainnya. *Kedua*, Ilmu fardhu kifayah yaitu ilmu yang kebutuhannya hanya dalam saat-saat tertentu saja seperti ilmu shalat jenazah. Selain itu seperti ilmu pengobatan, ilmu astronomi juga masuk kategori fardhu kifayah. *Ketiga*, ilmu haram yaitu ilmu yang haram untuk dipelajari seperti ilmu nujum yang digunakan untuk meramal. *Keempat*, ilmu jawaz yaitu ilmu yang hokum mempelajarinya boleh karena bermanfaat bagi manusia, seperti ilmu kedokteran.⁷³

b. Niat dan Tujuan Belajar

Mengenai niat dan tujuan belajar, al Zarnuji mengatakan bahwa niat yang benar dalam belajar adalah untuk mencari keridhaan Allah swt., memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat, berusaha memerangi kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam, dan mensyukuri nikmat Allah swt.⁷⁴

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid., hal. 53.

⁷⁴ Ibid., hal. 54.

Sehubungan dengan hal ini, al Zarnuji mengingatkan agar setiap penuntut ilmu tidak sampai keliru menentukan niat dalam belajar, misalnya belajar diniatkan untuk mencari pengaruh, mendapatkan kenikmatan duniawi atau kehormatan dan kedudukan tertentu. Jika masalah niat ini sudah benar, tentu ia akan merasakan kelezatan ilmu dan amal serta berkuranglah kecintaannya pada harta dunia, sebagaimana hadis, “*sesungguhnya pokok dari semua pekerjaan bergantung kepada niat*”.⁷⁵

c. Metode Pembelajaran

Dalam kitab Ta’lim Muta’alim al Zarnuji menjelaskan bahwa metode pembelajaran meliputi dua kategori. *Pertama*, metode yang bersifat etik mencakup niat dalam belajar. *Kedua*, metode bersifat teknik strategi meliputi cara memilih pelajaran, memilih guru, memilih teman, dan langkah-langkah dalam belajar.⁷⁶

Cara memilih pelajaran; bagi orang yang mencari ilmu sebaiknya mendahulukan memilih/mempelajari ilmu yang dibutuhkan dalam urusan-urusan agamanya, seperti ilmu tauhid. Kemudian, cara memilih guru; sebaiknya memilih guru yang lebih alim, wara’ dan umurnya lebih tua. Lalu, memilih teman; mencari teman yang rajin, wara’ dan berwatak baik, mudah faham akan pelajaran, tidak malas, tidak banyak bicara dsb. Adapun langkah-langkah dalam belajar al Zarnuji dalam hal ini mengkhhususkan pada aspek teknik pembelajaran, menurut Grunebaum dan Abel, terdapat enam hal yang menjadi sorotan al Zarjuni yaitu *the*

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Ibid.

*curriculum and subject matter, the choice of setting and teacher, the time for study, dynamic of learning and the student's relationship to other.*⁷⁷

d. Pemikiran al Zarnuji tentang pola Hubungan Guru dan Murid

Ada beberapa pemikiran al Zarnuji dalam Ta'lim Muta'allim yang memberi acuan terhadap pola hubungan guru dan murid, yaitu sebagai berikut:

Murid tidak akan memperoleh ilmu yang bermanfaat tanpa adanya pengagungan dan pemuliaan terhadap ilmu dan orang yang mengajarnya (guru), menjadi semangat dan dasar adanya penghormatan murid terhadap guru. Posisi guru yang mengajari ilmu – walaupun hanya satu huruf – dalam konteks keagamaan disebut sebagai bapak spiritual, sehingga kedudukan guru sangat terhormat dan tinggi, yang memberi konsekuensi bagi sikap dan perilaku murid sebagai manifestasi penghormatan terhadap guru baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. Sementara tingginya ilmu yang dimiliki oleh guru, menjadikan fungsi guru seperti dokter, menunjukkan nilai kepercayaan dan pentingnya nasihat bagi murid dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.⁷⁸

Kontekstualisasi hubungan guru dan murid, menurut al Zarnuji, menunjukkan bahwa penempatan guru pada posisi terhormat terkait oleh sosok guru yang ideal. Yaitu guru yang memenuhi kriteria dan kualifikasi kepribadian sebagai guru yang memiliki kecerdasan ruhaniah dan tingkat kesucian tinggi, disamping kecerdasan intelektual. Dalam bahasa al Zarnuji, guru ideal adalah guru yang alim, wira'i dan mempunyai kesalehan sebagai aktualisasi keilmuan

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Ibid., hal. 55

yang dimiliki serta tanggung jawab terhadap amanat yang diemban untuk menggapai ridho Allah swt.⁷⁹

Dengan demikian, pemikiran al Zarnuji berupaya membawa lingkungan belajar pada tingkat ketekunan dan kewibawaan guru dalam ilmu dan pengajarannya. Sedangkan murid sebagai individu yang belajar, menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam belajar sebagai manifestasi daya juang dalam pencapaian ilmu yang diajarkan oleh guru dalam rangka mencari ridho Allah swt., dan untuk menuai kemanfaatannya. Karena itu, pola hubungan guru murid yang tercipta adalah pola hubungan timbal balik yang menempatkan posisi guru murid sesuai proporsi masing-masing menuju tercapainya tujuan pendidikan yang optimal, yaitu terbentuknya pribadi yang berakhlaqul karimah.⁸⁰

Kontekstualisasi terhadap hubungan guru murid saat sekarang adalah pemahaman terhadap pemikiran al Zarnuji yang signifikan yang bernafas pada *religius ethics*. Dengan mengambil nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam pemikiran al Zarnuji tersebut, berarti kita telah menggali dan menghidupkan kembali nilai-nilai etika dalam proses pendidikan dan sekaligus menjadikannya sebagai dasar pembentukan akhlak dan landasan dalam membina hubungan yang harmonis antara guru dengan murid yang berorientasi pada hubungan yang etis-humanis.⁸¹

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Ibid., hal. 56

⁸¹ Ibid.

B. Penyajian Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh nadhom Alala beserta artinya, adapun data penelitiannya adalah sebagai berikut :

No	Nadhom	Terjemah
1	إِلَّا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ	Ingatlah ! tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6 syarat,
2	ذُكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاصْطِبَارٌ وَبُلْغَةٌ وَأَرْشَادٌ أُسْتَاذٌ وَطَوَّلٌ زَمَانٍ	Yaitu cerdas ,Lapang dada, sabar, bekal yang cukup, petunjuk ustadz dan waktu yang lama.
3	عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلُ وَسَلَّ عَنْ قَرِينِهِ فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي	Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain lihat saja temannya, karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman- temannya,
4	فَإِنْ كَانَ ذَا شَرٍّ فَجَنَّبَهُ سُرْعَةً فَإِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَقَارَنَهُ تَهْتَدِي	bila temannya tidak baik maka jauhilah dia secepatnya, dan bila temannya baik maka temanilah dia kamu akan mendapatkan petunjuk.
5	تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ	Belajarlah, ilmu adalah perhiasan indah bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji
6	وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحْ فِي بَحْرِ الْفَوَائِدِ	Dan jadilah kamu orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah – faedah ilmu laksanakan lautan
7	تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَاعْدُلْ قَاصِدٍ	Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan,dan paling lurusya sesuatu yang lurus,
8	هُوَ الْعِلْمُ الْهَادِي إِلَى سُنَنِ الْهُدَى	Ilmu fiqih adalah lambang yang menunjukkan jalan hidayah, dan benteng yang menjaga dari

	هُوَ الْحَصْنُ يَنْجِي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ	setiap sesuatu yang memberatkan.
9	فَإِنَّ فِيهَا وَاحِدًا مَتَوَرَّعًا أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنَ الْفِ عَابِدٍ	Sesungguhnya seorang ahli fiqih yang bisa menjahui perkara haram, bagi syetan lebih berat dari seribu orang yang ahli ibadah.
10	فَسَادٌ كَبِيرٌ عَالَمٌ مَتَهَتَّكَ وَ أَكْبَرُ مِنْهُ جَاهِلٌ مَتَنَسَّكَ	Kerusakan yang besar adalah orang yang berilmu tapi tidak tahu malu. Dan kerusakan yang lebih besar adalah orang yang bodoh namun tetap bersikukuh menjalankan ibadah dengan kebodohnya.
11	هُمَا فِتْنَةٌ فِي الْعَالَمِينَ عَظِيمَةٌ لِمَنْ يَمَّا فِي دِينِهِ يَتَمَسَّكَ	Dan jadilah kamu orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah-faedah ilmu yang laksanakan lautan.
12	تَمَنَيْتَ أَنْ تَمْسِيَ فَقِيهًا مُنَاطِرًا بِغَيْرِ عَنَاءٍ وَالْجُنُونِ فَنُونٍ	Kamu bercita – cita ingin menjadi seorang ahli fiqih yang handal dengan tanpa bersusah payah, ketahuilah bahwa gila itu bermacam – macam.
13	وَلَيْسَ أَكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ	Tidak pernah ada mencari ilmu harta tanpa bersusah payah? Ketahuilah bahwa gila itu bermacam-macam
14	إِذَا تَمَّ عَقْلُ الْمَرْءِ قَلَّ كَلَامُهُ وَإِيقُنْ بِحِمْقِ الْمَرْءِ إِنْ كَانَ مُكْتَرًا	Ketika sempurna (cerdas) otak seseorang maka sedikit perkataannya. Dan yakinlah kependiran (bodoh) seseorang jika dia banyak bicara.
15	يَمُوتُ الْفَتَى مِنْ عَثْرَةٍ مِنْ لِسَانِهِ وَلَيْسَ يَمُوتُ الْمَرْءُ مِنْ عَثْرَةِ الرَّجُلِ	Matinya seorang pemuda adalah disebabkan oleh terplesetnya mulut. Dan kematian seseorang bukanlah disebabkan karena terplesetnya kaki.
16	فَعَثْرَتُهُ مِنْ فِيهِ تَرْمِي بِرَأْسِهِ وَ عَثْرَتُهُ بِالرَّجْلِ تَبْرِي عَلَى الْمَهْلِ	Terplesetnya mulut bisa mengakibatkan luka dalam kepala (yang sulit disembuhkan); namun jikalau kakinya yang terpleset lama – kelamaan akan bisa sembuh.
17	أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ	Orang yang berilmu tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur.

	وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ	
18	وَدُو الْجَهْلِ مَيْتٌ وَهُوَ يَمْشِي عَلَى الثَّرَى يُظَنُّ مِنَ الْأَحْيَاءِ وَهُوَ عَدِيمٌ	Sedangkan orang bodoh dihukumi mati meskipun dia masih berjalan di atas bumi. Disangka masih hidup namun sebenarnya telah mati.
19	لِكُلِّ إِلَى شَأْوِ الْعُلَى حَرَكَاتٌ وَلَكِنْ عَزِيزٌ فِي الرِّجَالِ ثَبَاتٌ	Setiap orang pasti bergerak untuk menjadi mulya, namun sedikit sekali orang yang menepati cita – citanya.
20	إِذَا كُنْتَ فِي قَوْمٍ فَصَاحِبْ خِيَارَهُمْ وَلَا تُصْحَبِ الْأَرْدَى فَتُرَدَّى مَعَ الرَّدَى	Bila kamu bersama orang banyak maka temanilah yang terbaiknya, jangan kamu temani yang terburuknya kamu akan buruk bersama mereka
21	أَقْدَمُ أُسْتَاذِي عَلَى نَفْسِ وَالِدِي وَإِنْ نَالَنِي مِنَ وَالِدِي الْفَضْلَ وَالشَّرْفَ	Saya utamakan ustadzku dari orang tua kandungku, meskipun aku mendapatkan dari orang tuaku keutamaan dan kemulyaan
22	فَذَاكَ مُرَبِّ الرُّوحِ وَالرُّوحِ جَوْهَرٌ وَهَذَا مُرَبِّ الْجِسْمِ وَالْجِسْمِ كَالصِّدْفِ	Ustadzku adalah pembimbing jiwaku dan jiwa adalah bagaikan mutiara, sedangkan orang tuaku adalah pembimbing badanku dan badan bagaikan kerangnya / tempat bagi jiwaku.
23	رَأَيْتُ أَحَقَّ الْحَقِّ حَقَّ الْمُعَلِّمِ وَأَوْجِبُهُ حِفْظًا عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ	Saya yakin hak guru melebihi segala hak yang ada. Hal itu karena guru wajib menjaga setiap orang islam.
24	لَقَدْ حَقَّ أَنْ يُهْدَى إِلَيْهِ كَرَامَةٌ لِتَعْلِيمِ حَرْفٍ وَاحِدٍ أَلْفُ دِرْهَمٍ	sesungguhnya benar sekali memberikan hadiah kepada guru untuk setiap satu huruf yang di ajarkannya seribu dirham
25	أَرَى لَكَ أَنْ تَشْتَهِيَ أَنْ تُعَزَّهَا فَلَسْتَ تَنَالُ الْعِزَّ حَتَّى تُدْهَمَهَا	Saya melihat kamu mempunyai nafsu yang ingin engkau muliakan, padahal kamu tidak akan mendapat kemuliaan kecuali dengan menghinakan nafsumu
26	ذَا سَاءَ فِعْلُ الْمَرْءِ سَاءَ ظَنُّونُهُ	Bila perbuatan seseorang jelek maka akan jelek pula prasangka-prasangkanya, dan ia selalu menganggap benar terhadap apa saja yang biasa dilakukan.

	وَصَدَقَ مَا يَعْتَادُهُ مِنْ تَوَهُّمٍ	
27	فَمَا النَّاسُ إِلَّا وَاحِدٌ مِنْ ثَلَاثَةٍ شَرِيفٌ وَمَشْرُوفٌ وَمِثْلٌ مُقَاوِمٌ	Manusia itu hanya berhak mendapat satu bagian dari tiga bagian, yaitu ; mulia, dimuliakan , atau menyerupai teman – temanya.
28	فَأَمَّا الَّذِي فَوْقِي فَأَعْرِفُ قَدْرَهُ وَاتَّبِعْ فِيهِ الْحَقُّ وَالْحَقُّ لَازِمٌ	Saya mengetahui derajat orang yang ada di atas saya dan mengikuti haknya karena hak itu sesuatu hal yang pasti.
29	فَأَمَّا الَّذِي مِثْلِي فَإِنْ زَلَّ أَوْ هَفَا تَفَضَّلْتُ أَنْ الْفَضْلَ بِالْفَخْرِ حَاكِمٌ	Sedangkan orang yang sepadan denganku jika dia terpeleset atau melakukan kesalahan maka aku mempersilakannya, karena mempersalahkan orang yang sombong adalah bijaksana.
30	فَأَمَّا الَّذِي دُونِي فَاحْلَمْ دَائِبًا أَصُونُ بِهِ عَرْضِي وَإِنْ لَمْ لَائِمٌ	Adapun orang yang derajatnya dibawahku, aku akan berusaha menjahuinnya untuk menjaga kehormatanku meskipun dicemooh oleh pencela.
31	دَعِ الْمَرْءَ لَا يُجْزِ عَلَى سُوءِ فِعْلِهِ سَيَكْفِيهِ مَا فِيهِ وَمَا هُوَ فَاعِلُهُ	Tinggalkan orang yang jelek, dan jangan kamu balas kejelekannya. Dia akan merasa puas terhadap apa yang dilakukan dan apa saja yang dikerjakannya.
32	أَلَيْسَتْ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لَيَالِيَا تَمُرُّ بِلا نَفْعٍ وَتُحْسَبُ مِنْ عَمْرِي	Bukankah termasuk kerugian bila malam-malam berlalu tanpa kita manfaatkan tapi menghabiskan umur ?
33	تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ	Belajarlah....! manusia tidak di lahirkan dalam keadaan berilmu, dan orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu (bodoh).
34	تَغَرَّبْ عَنِ الْأَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعُلَى وَسَافِرٍ فِي الْأَسْفَارِ خَمْسُ فَوَائِدِ	Menggembaralah dari kampung halaman untuk mencari keluhuran. Dan berpetualanglah, karena dalam petualangan itu terdapat 5 faedah.

35	<p>تَفْرُجُ هَمِّ وَكَتْسَابِ مَعِيشَةٍ وَعِلْمِ وَأَدَابٍ وَ صُحْبَةِ مَا جَدِ</p>	<p>Yaitu : hilangnya kesusahan, dapat mencari rizqi, mendapat ilmu, mengetahui etika, dan bergaul dengan orang baik.</p>
36	<p>وَإِنْ كَانَ فِي الْأَسْفَارِ ذُلٌّ وَغُرْبٌ وَ قَطْعُ فَيَافٍ وَ ارْتِكَابُ شَدَائِدٍ</p>	<p>Meskipun dikatakan bahwa dalam petualangan merasakan kehinaan, asing, menjelajah gurun dan merasakan hal-hal yang berat.</p>
37	<p>فَمَوْتُ الْفَتَى خَيْرٌ لَهُ مِنْ حَيَاتِهِ بِدَارِ هَوَانٍ بَيْنَ وَاشٍ وَ حَاسِدٍ</p>	<p>Matinya seorang pemuda itu lebih baik dari pada kehidupannya di dunia tempat kehinaan dan hidup diantara orang yang mengadudomba dan hasud (dengki).</p>
38		



C. Analisis Data Penelitian

الَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأْنِيكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيَانٍ
ذُكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ # وَارْشَادٍ أُسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Ingatlah ! tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6 syarat, Yaitu cerdas ,Lapang dada, sabar, bekal yang cukup, petunjuk ustadz dan waktu yang lama.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		
4	Aspek	1. komitmen	Sabar adalah bentuk komitmen. Komitmen bagi seorang siswa adalah mampu mengerjakan tugas pribadi dan menyeimbangkan tugas yang harus didahulukan terlebih dahulu. Siswa yang memiliki komitmen juga merupakan peserta didik yang merasa bahwa Ia memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa, harus belajar.
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi	Int. Eks.	Intrinsic : cerdas (intelegence), menyukai (minat), sabar (komitmen), Ekternal : bekal (sarana), guru, waktu yang lama.
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian maksud nadhom, dalam hal ini terkait dengan motivasi bisa disampakan dari individu ke individu atau individu keklompok
8	Tujuan dan fungsi		
9	Standart	- ilmiah	
10	Efek	+ positif	Membagkitkan motivasi audience

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ وَسَلَّ عَنْ قَرِينِهِ # فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارَنِ يَقْتَدِي

Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain lihat saja temannya, karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman- temannya,

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		
4	Aspek	1. menyeleksi	Dalam motivasi ada aspek untuk menyeleksi yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.dalam hal ini yaitu memilih teman yang baik bagi inividu.
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi	Ekstrinsik	Teman adalah pengaruh luar individu
7	Audience	1. individu 2. klompok	Penyampaian maksud nadhom, dalam hal ini terkait dengan motivasi bisa disampakan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi		
9	standart	- social	Teman adalah bagian dari hubungan social dimasyarakat
10	Efek	+ positif	

تَعَلَّمَ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ

Belajarlah, ilmu adalah perhiasan indah bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1.individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		Intrinsic : keutamaan (nilai2 keilmuan) Ektrinsik : perhiasan (title, dihormati dsb), pujian
4	Aspek	1. Dorongan	Kata belajarlah adalah bentuk dorongan. Pada aspek2 motivasi menimbulkan dorongan adalah merupakan salah satu aspek2 motivasi belajar
5	Proses / Strategi	-menggairahkan anak didik	Bangkitanya minat belajar karena diberitahu tentang nilai-nilai dan manfaatnya ilmu tersebut adalah strategi motivasi belajar dengan cara menggairahkan anak didik.
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. klompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampakan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- dorongan	Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	standart		
10	Efek	+ positif	

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفَقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus,

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa disampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Int. Eks.	Intrinsik : penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus. Hal ini adalah bentuk nilai-nilai keilmuan yang bermanfaat bagi diri sendiri
4	Aspek	1. Dorongan	Kata pelajarilah adalah bentuk seruan / dorongan. Pada aspek2 motivasi menimbulkan dorongan adalah merupakan salah satu aspek2 motivasi belajar
5	Proses / Strategi	-menggairahkan anak didik	Bangkitanya minat belajar karena diberitahu tentang nilai-nilai dan manfaatnya ilmu tersebut adalah strategi motivasi belajar dengan cara menggairahkan anak didik.
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. klompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- dorongan	Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	standart	- agama	Ilmu fiqh adalah pembahasan dibidang agama
10	Efek	+ positif	

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Dan jadilah kamu orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah-faedah ilmu yang laksanakan lautan.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa disampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Intrinsik	Faedah – faedah ilmu adalah bagian dari nilai2 dan manfaat mencari ilmu. Artinya hal ini termasuk bentuk2 motivasi belajar intrinsik
4	Aspek	1. dorongan	Kata jadilah dan arungilah adalah bentuk seruan / dorongan. Pada aspek2 motivasi menimbulkan dorongan adalah merupakan salah satu aspek2 motivasi belajar
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke kelompok
8	Tujuan dan fungsi		Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	Standart	- agama	
10	Efek	+ positif	

تَمَنِّيْتُ أَنْ تَمْسِيَ فِقِيهًا مُنَاطِرًا # بَغَيْرِ عَنَاءٍ وَالْجُنُونِ فَنُونَ

Kamu bercita – cita ingin menjadi seorang ahli fiqih yang handal dengan tanpa bersusah payah, ketahuilah bahwa gila itu bermacam – macam.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas		Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Intrinsik	Terpacu karena ingin memahami dan menekuni nilai2 keilmuan sehingga menjadi seorang Ahli adalah bentuk motivasi intrinsic
4	Aspek	1. dorongan 2. komitmen	Arti makna nadhom diatas adalah seruan dan dorongan untuk bersusah payah dalam mencari ilmu. Nadhom diatas juga mengajarkan tentang komitmen. Yaitu berkomitmen untuk terus berusaha menggapai sesuatu yang dicita – citakan.
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampakan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- dorongan	Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	Standart	- agama	Ilmu fiqh adalah pembahasan dibidang agama
10	Efek	+ positif	

وَلَيْسَ اكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ # تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ

Tidak pernah ada mencari ilmu harta tanpa bersusah payah? Ketahuilah bahwa gila itu bermacam-macam

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa disampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Int. Eks.	
4	Aspek	1. dorongan	Arti makna nadhom diatas adalah seruan dan dorongan untuk bersusah payah dalam mencari ilmu.
5	Proses / Strategi	- mengarahkan prilaku anak didik.	Kata – kata gila itu bermacam – macam adalah bentuk teguran yang diberikan kepada peserta didik. Memberi teguran dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar adalah bagian dari strategi motivasi belajar, yaitu strategi mengarahkan prilaku anak didik.
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- dorongan	Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	standart	- ilmiah	
10	Efek	+ positif	

إِذَا تَمَّ عَقْلُ الْمَرْءِ قَلَّ كَلَامُهُ # وَآيَقِنْ بِحَقِّ الْمَرْءِ إِنْ كَانَ مُكْثَرًا

Ketika sempurna (cerdas) otak seseorang maka sedikit perkataannya. Dan yakinlah kependiran (bodoh) seseorang jika dia banyak bicara.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		
4	Aspek		
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampakan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- menyeleksi	Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
9	standart		
10	Efek	+ positif	

أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ # وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

Orang yang berilmu tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa disampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Ekstrinsik	tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur. Hal itu adalah sebuah kiasan yang mengarah pada orang berilmu tetap memiliki nama dan dikenang dalam sejarah. (sebuah bentuk penghormatan)
4	Aspek		
5	Proses / Strategi	- memberikan insentif	Dapatnya sebuah penghormatan dan jabatan yang dikenang atas Keberhasilan menuntut ilmu adalah bagian dari strategi motivasi belajar, yaitu strategi memberikan insentif.
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok 3.	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke kelompok
8	Tujuan dan fungsi		
9	standart		
10	Efek		

فَذَاكَ مُرَبِّ الرُّوحِ وَالرُّوحِ جَوْهَرٌ # وَهَذَا مُرَبِّ الجِسْمِ وَالجِسْمِ كَالصِّدْفِ

Ustadzku adalah pembimbing jiwaku dan jiwa adalah bagaikan mutiara, sedangkan orang tuaku adalah pembimbing badanku dan badan bagaikan kerangnya / tempat bagi jiwaku.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
----	----------	----------	-----------

1	Aktor	1. individu 2. kelompok	Penyampaian maksud nadhom, dalam hal ini terkait dengan motivasi bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		
4	Aspek		
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi	Ekstrinsik	Ustadz dan orangtua adalah bentuk pendidik. Dalam motivasi belajar pendidik adalah pengaruh ekstrinsik.
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi		
9	standart		
10	Efek		

أَلَيْسَتْ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لَيْلِيَا # تَمُرُّ بِلَا نَفْعٍ وَتُحْسَبُ مِنْ عَمْرِي

Bukankah termasuk kerugian bila malam-malam berlalu tanpa kita manfaatkan tapi menghabiskan umur ?

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaiannya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.

2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk		
4	Aspek		
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- menyeleksi	Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
9	Standart		
10	Efek	+ positif	

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlah....! manusia tidak di lahirkan dalam keadaan berilmu, dan orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu (bodoh).

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaiannya bisa dsampaikan

			oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Intrinsik Ekstrinsik	orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu (bodoh). Kalimat diatas bisa berbedah dalam pemahamn nilai2 keilmuan yakni bentuk intrinsic atau berbeda dalam hal tittle, penghormatan dsb, yakni bnetuk ektrinsik .
4	Aspek	1. Dorongan	Kata belajarlah adalah bentuk dorongan. Pada aspek2 motivasi menimbulkan dorongan adalah merupakan salah satu aspek2 motivasi belajar
5	Proses / Strategi	- mengarahkan prilaku anak didik.	Kata orang yang tidak berilmu (bodoh) adalah bentuk teguran yang diberikan kepada peserta didik. Memberi teguran dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar adalah bagian dari strategi motivasi belajar, yaitu strategi mengarahkan prilaku anak didik.
6	Faktor2 yang mempengaruhi		
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- dorongan	Fungsi motivasi belajar adalah menciptakan dorongan untuk melakukan aktivitas. Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar.
9	Standart		
10	Efek	+ positif	

تَغَرَّبَ عَنِ الْاَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعُلَى # وَسَافِرٌ فَفِي الْاَسْفَارِ خَمْسُ فَوَائِدٍ

Menggambaralah dari kampung halaman untuk mencari keluhuran. Dan berpetualanglah, karena dalam petualangan itu terdapat 5 faedah.

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa dsampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Intrinsik	Faedah – faedah ilmu adalah bagian dari nilai2 dan manfaat mencari ilmu. Artinya hal ini termasuk bentuk2 motivasi belajar intrinsic
4	Aspek		
5	Proses / Strategi		
6	Faktor2 yang mempengaruhi	Int. Eks.	
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampakan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi		
9	Standart		
10	Efek	+ positif	

Analisis seluruh Nadhom

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	1. individu	Dalam penyampaianya bisa disampaikan oleh pendidik, guru, orang tua dsb.
2	Aktivitas	Verbal	Disampaikan dengan kata – kata / perkataan
3	Bentuk	Intrinsik Ekstrinsik	Didalam kitab Alala bentuk – bentuk motivasi belajar dibagi dua, yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri (intrinsic) dan motivasi yang timbul karena dorongan dari luar individu (ektrinsik)
4	Aspek	1. dorongan mencapai sesuatu	Didalam kitab alala masih ditemukan aspek motivasi belajar, yaitu aspek dorongan mencapai sesuatu.
5	Proses / Strategi	-menggairahkan anak didik - memberikan insentif - mengarahkan perilaku	Didalam kitab alala ditemukan tiga strategi dalam memberikan motivasi belajar, yaitu strategi menggairahkan anak didik, strategi memberikan insentif Dan strategi mengarahkan perilaku
6	Faktor2 yang mempengaruhi	Internal Ekternal	Factor – factor yang memepengaruhi didalam kitab alala ada 2 yaitu factor dari diri sendiri (internal) dan factor dari luar individu (eksternal)
7	Audience	1. individu 2. kelompok	Penyampaian nadhom, dalam hal ini yaitu penyampaian motivasi belajar, bisa disampaikan dari individu ke individu atau individu ke klompok
8	Tujuan dan fungsi	- mendorong - menentukan arah - menyeleksi	Dalam kitab Alala dijelaskan 3 fungsi dengan berbagai nadhom. Adapun fungsinya adalah : mendorong untuk berbuat, menentukan arah, dan menyeleksi perbuatan.
9	Standart	- ilmiah - agama - social	Didalam kitab alala mengandung berbagai pembahasan motivasi belajar dalam standart ilmiah (ilmu, kecerdasan, minat dsb), agama (ilmu fiqh), social (guru, teman, keluarga)
10	Efek	+ positif	Efek yang ditimbulkan sejauh ini adalah positif, yaitu lebih membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

